

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan mengenai fokus penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pemahaman Pamong Belajar Mengenai Tugas Pokok dan Fungsinya

Pamong belajar mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, pengkajian program, dan pengembangan model PAUDNI. Berdasarkan hasil temuan lapangan mengungkapkan bahwa semua pamong belajar di SKB Wilayah 2 Kota Padang telah memahami dan melaksanakan tugas pokok pamong belajar pada unsur yang pertama yaitu kegiatan belajar mengajar. Hal ini dibuktikan dari banyaknya jumlah program PNF yang telah dilaksanakan oleh pamong belajar tersebut selama memegang jabatan fungsional pamong belajar. Sejak tahun 2010 sampai sekarang, program PNF yang telah dilaksanakan oleh pamong belajar di SKB Wilayah 2 Kota Padang diantaranya program diklat peningkatan mutu PTK-PAUDNI, program PAUD (dalam bentuk TK, KB, TPA), Keaksaraan Fungsional (KF), Pendidikan Kecakapan Hidup (PKH), program kesetaraan, dan diklat pendidik PAUD swadaya yang ada di lingkungan kerja SKB Wilayah 2 Kota Padang.

Sementara itu, dari unsur tugas pokok pamong belajar yang kedua dan ketiga yaitu pengkajian program dan pengembangan model PAUDNI, sebanyak sembilan orang pamong belajar belum melaksanakan berdasarkan tahapan kegiatan yang telah ditetapkan dalam petunjuk teknis. Hal ini disebabkan karena: (1) Rendahnya pemahaman pamong belajar terhadap

Ramandha Ade, 2014

Pembinaan tugas pokok dan fungsi pamong belajar oleh kepala SKB dalam mengoptimalkan kinerja pamong belajar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

tugas pokok dan fungsinya terutama pada kegiatan pengkajian program dan pengembangan model PAUDNI. (2) Belum adanya kesempatan bagi pamong belajar untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Sejak dikeluarkannya kebijakan terbaru mengenai tugas pokok pamong belajar pada tahun 2010 sampai sekarang, pamong belajar belum mempunyai kesempatan untuk

Ramandha Ade, 2014

Pembinaan tugas pokok dan fungsi pamong belajar oleh kepala SKB dalam mengoptimalkan kinerja pamong belajar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

melakukannya karena kegiatan tersebut membutuhkan waktu yang cukup lama. (3) Belum adanya dukungan anggaran dari pemerintah. Dukungan anggaran dari pemerintah sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan pengkajian program dan pengembangan model PAUDNI, karena kegiatan tersebut membutuhkan biaya yang cukup besar seperti pembelian buku bacaan, transportasi, honor petugas orientasi pengumpul data, konsultasi dengan tim ahli/pakar/praktisi dan sebagainya. (4) Faktor usia. Mayoritas usia pamong belajar di SKB Wilayah 2 Kota Padang yaitu di atas 53 tahun. Oleh karena itu, kegiatan ilmiah seperti kegiatan pengkajian program dan pengembangan model PAUDNI kurang diminati oleh pamong belajar tersebut. (5) Jenjang pendidikan yang berbeda.

Pamong belajar yang telah melaksanakan kegiatan pengkajian program dan pengembangan model PAUDNI adalah pamong belajar dengan jenjang pendidikan magister (S2). Sedangkan pamong belajar dengan jenjang pendidikan sarjana (S1) belum dapat melaksanakan kegiatan pengkajian program dan pengembangan model PAUDNI berdasarkan tahapan kegiatan yang telah ditetapkan dalam petunjuk teknis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan tingkat pemahaman antara pamong belajar dengan jenjang pendidikan magister (S2) dan pamong belajar dengan jenjang pendidikan sarjana (S1). Dengan kata lain, pamong belajar dengan jenjang pendidikan magister (S2) lebih memahami dan mampu melaksanakan kegiatan tersebut dibandingkan pamong belajar dengan jenjang pendidikan sarjana (S1).

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pamong Belajar Dalam Melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsinya

Faktor pendukung pamong belajar SKB Wilayah 2 Kota Padang dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, didukung oleh semua komponen faktor internal. Faktor internal tersebut seperti motivasi, kedisiplinan, komitmen, dan keterampilan. Sementara itu, faktor eksternal yang mendukung pamong belajar dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi yaitu dorongan pimpinan, bimbingan pimpinan, tim kerja, sistem kerja,

lingkungan internal, dan lingkungan eksternal. Disisi lain, faktor penghambat pamong belajar SKB Wilayah 2 Kota Padang dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi berasal dari luar diri pamong belajar (faktor eksternal). Adapun faktor eksternal yang menghambat seperti fasilitas kerja, tim kerja, sistem kerja, lingkungan internal, dan lingkungan eksternal.

3. Pembinaan Yang Dilakukan Kepala SKB Mengenai Tugas Pokok dan Fungsi Pamong Belajar

Pembinaan yang dilakukan oleh Kepala SKB mengenai tugas pokok dan fungsi pamong belajar meliputi kegiatan pemantauan, pengawasan, supervisi, dan pelaporan. Dari keempat kegiatan pembinaan yang dilakukan oleh Kepala SKB tersebut, pembinaan yang selalu dilakukan yaitu kegiatan pemantauan, pengawasan, dan pelaporan. Bentuk pemantauan yang dilakukan oleh Kepala SKB yaitu mengunjungi tempat kerja pamong belajar dan pemanggilan pamong belajar yang mengalami permasalahan ke ruang kerja Kepala SKB. Bentuk pengawasan yang dilakukan oleh Kepala SKB yaitu pengawasan sebelum, proses, dan setelah kegiatan dilaksanakan. Sementara itu, bentuk pelaporan yang dilakukan oleh Kepala SKB terhadap kinerja pamong belajar dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya adalah dalam bentuk laporan pribadi Kepala SKB dan laporan lembaga SKB.

Disamping itu, upaya yang biasa dilakukan oleh Kepala SKB dalam mengoptimalkan kinerja pamong belajar yaitu: (1) Melakukan rapat internal lembaga SKB yang dihadiri oleh seluruh pamong belajar dengan membahas kebijakan pemerintah terbaru (PERMENPAN dan RB nomor 15 tahun 2010) tentang jabatan fungsional pamong belajar dan angka kreditnya. (2) Melakukan sosialisasi dan koordinasi dengan Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang tentang adanya kebijakan pemerintah terbaru tersebut. (3) Memotivasi pamong belajar untuk mengikuti diklat yang relevan dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya. (4) Memfasilitasi sarana dan prasarana yang ada untuk menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pamong belajar tersebut. (5) Memfasilitasi pamong belajar untuk menjadi pendidik bagi guru PAUD pada diklat PAUD Swadaya. (6) Mendorong pamong belajar untuk

membuat/menulis desain pengkajian program PAUDNI dan pengembangan model PAUDNI.

4. Kinerja Pamong Belajar Dalam Melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsinya

Kinerja pamong belajar sangat berkaitan dengan aspek kemampuan, inisiatif, ketepatan waktu, kualitas hasil kerja, dan komunikasi. Kelima aspek tersebut yang menyebabkan rendahnya kinerja pamong belajar adalah pada aspek inisiatif seperti minimnya prestasi akademik yang diraih pamong belajar, aspek kualitas hasil kerja seperti minimnya hasil produk dari unsur tugas pokok terutama pada unsur pengkajian program dan pengembangan model PAUDNI, serta pada aspek komunikasi seperti kurang optimalnya mutu penyampaian materi pada kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh pamong belajar tersebut. Oleh karena itu, diperlukan pembinaan yang dilakukan oleh Kepala SKB untuk meningkatkan kinerja pamong belajar di SKB Wilayah 2 Kota Padang.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil simpulan penelitian di atas, rekomendasi penelitian ini disampaikan:

1. Kepada Kepala SKB

- a. Perlu adanya bimbingan yang bersifat teknis oleh Kepala SKB dalam pelaksanaan pengkajian program dan pengembangan model PAUDNI serta mendatangkan tim ahli/pakar/praktisi yang kompeten di bidang tersebut.
- b. Pembinaan yang dilakukan oleh Kepala SKB seharusnya mempertimbangkan latar belakang pendidikan pamong belajar terutama jenjang pendidikan pamong belajar antara pamong belajar dengan jenjang pendidikan magister (S2) dan pamong belajar dengan jenjang pendidikan sarjana (S1).
- c. Agar Kepala SKB mengupayakan penambahan dan perbaikan fasilitas kerja seperti komputer yang tidak mencukupi, meja dan kursi pamong

belajar yang tidak mencukupi, fasilitas internet yang tidak ada, dan prasarana seperti ruang pamong belajar yang belum ada.

- d. Perlu peningkatan pembinaan terutama pada kegiatan supervisi yang dilakukan oleh Kepala SKB dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pamong belajar.

2. Kepada Pamong Belajar

- a. Ditingkatkannya pemahaman pamong belajar mengenai kegiatan pengkajian program dan pengembangan model PAUDNI dengan mengakses informasi terbaru dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang bersifat ilmiah.
- b. Hendaknya pamong belajar lebih mengoptimalkan kinerja melalui peningkatan prestasi akademik, peningkatan hasil produk dari unsur pengkajian program dan pengembangan model PAUDNI, dan peningkatan mutu penyampaian materi yang akan disampaikan kepada warga belajar.

3. Kepada Pemerintah

- a. Diharapkan kepada pemerintah yang mengeluarkan kebijakan agar dapat membantu pamong belajar SKB dalam melaksanakan kegiatan pengkajian program dan pengembangan model PAUDNI, yaitu berupa penggantian atau bantuan finansial untuk melaksanakan kegiatan tersebut.
- b. Hendaknya pemerintah lebih memperhatikan fasilitas kerja yang ada di SKB seperti sarana dan prasarana melalui penambahan atau perbaikan, sehingga dapat menimbulkan semangat bagi pamong belajar dalam bekerja.